

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar Kimia siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Discovery* berbasis TIK lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Kimia siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Discovery* berbasis TIK.
2. Hasil belajar Kimia siswa yang memiliki Kecerdasan Emosional tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Kimia siswa yang memiliki Kecerdasan Emosional rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan Kecerdasan Emosional dalam mempengaruhi hasil belajar Kimia siswa.
4. Siswa yang memiliki Kecerdasan Emosional tinggi lebih baik dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Discovery* berbasis TIK, sedangkan siswa yang memiliki Kecerdasan Emosional rendah lebih baik dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Guided Discovery* berbasis TIK.

### B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian perbedaan rata-rata antara proporsi, tentang pengaruh dan interaksi dari strategi pembelajaran dan Kecerdasan Emosional terhadap hasil belajar Kimia yang diperoleh siswa ditemukan bahwa siswa

dengan Kecerdasan Emosional tinggi yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Discovery* berbasis TIK memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari siswa dengan Kecerdasan Emosional tinggi yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Guided Discovery* berbasis TIK. Sedangkan siswa dengan Kecerdasan Emosional rendah yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Discovery* memiliki nilai rata-rata lebih rendah dari siswa dengan Kecerdasan Emosional rendah yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Guided Discovery*. Hal ini berimplikasi pada pemilihan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dan sistem pengelompokan siswa yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah. Guru dan kepala sekolah sebaiknya melihat Kecerdasan Emosional siswa sebagai salah satu alternatif pertimbangan ketika mengelompokkan siswa dalam satu kelas. Sehingga ketika guru mengajar, guru akan lebih mudah mempertimbangkan strategi yang tepat dan cocok digunakan di kelas tersebut.

Penelitian ini menemukan bahwa hasil belajar Kimia siswa yang memiliki Kecerdasan Emosional tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kimia siswa yang memiliki Kecerdasan emosional rendah ( untuk kelompok siswa dengan kemampuan rata-rata ke bawah) . Hal ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional siswa perlu diperhatikan dan ditingkatkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Maka hendaknya setiap guru berusaha mencari tahu upaya-upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Kecerdasan Emosional siswa dan menggunakan sedikit waktu dalam setiap pembelajaran untuk melaksanakan upaya-upaya tersebut.

### C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada para guru hendaknya menggunakan strategi pembelajaran *Guided Discovery* berbasis TIK, jika sebagian besar siswa di dalam suatu kelas tersebut memiliki tingkat Kecerdasan Emosional rendah, dan menggunakan strategi pembelajaran *Discovery* berbasis TIK jika rata-rata siswa di dalam kelas tersebut memiliki kecerdasan emosi tinggi.
2. Kepada kepala sekolah atau para guru yang berkompeten diharapkan melakukan peninjauan tingkat Kecerdasan Emosional siswa ketika mengelompokkan siswa dalam satu kelas untuk membantu siswa dalam memaksimalkan hasil belajar.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar kiranya dapat melanjutkan penelitian ini dengan strategi pembelajaran yang berbeda untuk kelompok siswa dengan kemampuan rata-rata ke bawah atau dengan strategi yang sama untuk kelompok siswa di atas rata-rata, untuk menambah khazanah pengetahuan para guru dalam menentukan strategi yang tepat digunakan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas.